BAB II

KONSEP BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Berdasarkan rumusan masalah pertama, “Bagaimana konsep media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.?” penulis akan mendeskripsikan konsep pembelajaran dengan penggunaan media belajar berupa audio visual pada Bab II. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengevaluasi sumber data berupa studi kepustakaan yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel, dan metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan yang berkaitan dengan rumusan topik. Berdasarkan temuan resensi jurnal dan buku, berikut penjelasan pengertian pembelajaran memanfaatkan media audio visual..

A. Definisi Media Audio Visual

Media audio visual merupakan suatu media yang dibidang bisa merangsang stimulus peserta didik karena media ini melibatkan dua unsur indera yang saling melengkapi, yakni penglihatan dan pendengaran. Berdasarkan hasil analisis beberapa jurnal penelitian terdahulu, penulis menemukan dan merangkum informasi mengenai teori definisi media audio visual. Berdasarkan kajian jurnal pertama penulis menyimpulkan media audio visual menjadi salah satu media yang digunakan pendidik sebagai perantara penyajian materi kepada peserta didik, yang penyerapannya melalui audio yang didengar dan visual yang dilihat bertujuan untuk mendorong peserta didik mendapatkan wawasan, keterampilan atau perilaku tertentu. Berikut beberapa media audio visual yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik diantaranya seperti film, slides dan lain sebagainya (Wahyu dan Nova, 2019, hlm. 58).

Kajian jurnal kedua penulis menyimpulkan dari definisi media audio dalam pembelajaran merupakan sarana penyampaian materi yang isinya hanya diterima melalui indera pendengaran. Sedangkan jika penerimaan materi

pembelajaran melalui dua indera sekaligus yaitu indera penglihatan dan pendengaran disebut sebagai media audio visual. Sedangkan unsur gambar dalam penyampaian materi kemungkinan peserta menerima pembelajaran dalam bentuk validasi (Fargih, 2016, hlm. 259).

Kajian jurnal ketiga penulis menyimpulkan definisi dari media audio visual termasuk kedalam suatu penyampai bahan ajar yang bersifat multimedia karena adanya penggabungan dari dua jenis media yang berbeda yaitu gambar dan suara. Video, film, slide suara dan lain sebagainya termasuk kedalam contoh media audio visual (Ahmad, Asep dan Dadang, 2016, hlm. 843).

Menurut penelitian jurnal keempat penulis tersebut, media audio visual didefinisikan sebagai campuran dua bentuk media, yang secara khusus memadukan gambar dan suara pada saat yang bersamaan. Contoh media audio visual antara lain video, film, slide suara, dan lain sebagainya. (Enin, 2020, hlm 89).

Kajian jurnal kelima penulis menyimpulkan definisi dari media audio visual mempunyai kesan dalam pembelajaran karena media ini mampu menjadi daya tarik perhatian peserta didik. Bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dikemas dalam bentuk multimedia yaitu audio dan visual (Sukriyanto, 2021, hlm. 279-280).

Kajian jurnal keenam penulis menyimpulkan media audio visual adalah salah satu instrumen yang digunakan oleh pendidik di kelas untuk membantu menyampaikan kata-kata tertulis dan lisan sehingga informasi, sikap, dan ide dapat ditransfer ke siswa. Siswa dapat mempelajari informasi, keterampilan, atau sikap dengan menggunakan media audio visual sebagai perantara dalam memberikan materi kepada mereka yang dapat diserap oleh penglihatan dan pendengaran. (Wahyu dan Nurhasanah, 2018, hlm 152).

Kajian jurnal ketujuh penulis menyimpulkan sarana penyampaian bahan ajar yang termasuk kedalam media yang menampilkan materi pembelajaran meliputi elemen suara dan gambar. Kombinasi antara kedua unsur tersebut menjadikan media audio visual dianggap sebagai media yang memiliki kemampuan lebih baik sebagai alat penyampaian pesan atau materi. Media audio

visual juga dianggap sebagai lebih baik karena peserta didik menerima materi pembelajaran melalui auditif atau mendengar dan virtual atau melihat (Dini dan Rika, 2020, hlm. 30).

Kajian jurnal kedelapan penulis menyimpulkan definisi dari Media audio-visual adalah jenis media yang mengumpulkan informasi melalui penggunaan penglihatan dan suara, memungkinkan konten untuk diterima baik secara vokal maupun nonverbal. Oleh karena itu, media audio visual merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat belajar menjadi menyenangkan. (Nigthyas, Tegeh dan Antara, 2020, hlm 122).

Kajian jurnal kesembilan penulis menyimpulkan definisi Media audio-visual menggabungkan dua jenis media: visual (juga dikenal sebagai media menonton) dan audio (kadang-kadang dikenal sebagai media mendengarkan). Media audio visual dianggap mampu menarik perhatian peserta didik dibandingkan hanya menggunakan media dengar saja ataupun media lihat saja (Nursiwi, 2017, hlm. 121-122).

Berdasarkan kajian 9 jurnal tersebut, peneliti mendapatkan adanya persamaan dan perbedaan teori mengenai definisi media audio visual. Terdapat persamaan teori menurut Wahyu & Nova (2019), Enin (2020) dan Ahmad, dkk (2016) yang menyatakan bahwa media Media audio visual menggabungkan dua jenis media: materi audio yang dapat didengar dan media visual yang dapat dilihat. Contoh media audio visual antara lain film, video, dan slide suara. Sebagaimana diperkuat oleh pendapat Mita & Agung (2020, hlm. 283) penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terdiri dari dua jenis unsur media, yaitu unsur gambar dan unsur suara, contoh dari media audio visual yaitu slide suara, film, video dan lain sebagainya. Tetapi, penulis menemukan perbedaan pendapat pada salah satu jurnal tersebut dimana menurut Wahyu & Nova (2019) mengatakan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilannya melalui media audio visual. Hal tersebut benar dan diperkuat oleh pendapat Ismiati (2017, hlm. 217) yang dapat disimpulkan bahwa Media audio visual berfungsi sebagai saluran penyampaian informasi kepada peserta

didik melalui mata dan telinga, sehingga terjadi perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perbedaan selanjutnya terdapat pada kajian teori menurut Sukriyanto (2021), Nightyas, dkk (2020) dan Nursiwi Nugraheni (2017) yang menyatakan bahwa media audio visual dianggap sebagai media yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menjelaskan bahwa media audio visual dianggap mampu menarik perhatian peserta didik. Perbedaan tersebut diperkuat oleh pendapat Tahan & Harlinda (2019, hlm. 5) yang disimpulkan bahwa Media audio visual adalah media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui dua jenis unsur yaitu suara dan gambar, dengan indikator perkembangan: (1) media audio visual dapat mengembangkan daya pikir siswa, (2) media audio visual dapat mendorong perkembangan imajinasi siswa, (3) penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik minat peserta didik.

Persamaan selanjutnya terdapat pada kajian jurnal Fargih (2016), Wahyu & Nurhasanah (2018) dan Dini & Rika (2020) yang berpendapat bahwa media audio visual sebagai sarana bagi pendidik untuk menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik melalui audio yang didengar dan visual yang dilihat. Sebagaimana kajian jurnal tersebut diperkuat oleh Jepri (2018, hlm. 102) yang menyatakan bahwa “Media audio visual merupakan alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan cara mendengar dan melihat secara terpadu”.

Berdasarkan pemaparan 13 jurnal di atas, dapat disimpulkan definisi media audio visual merupakan sarana penyampaian materi yang dikombinasikan antara dua jenis unsur media, yaitu media audio dan visual. Penggunaan dua unsur media tersebut membuat media audio visual dianggap sebagai media yang lebih baik dibanding yang lainnya, karena peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi dengan cara mendengar dan melihat secara bersamaan. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, membuat topik yang dipelajari lebih menarik, membuat pembelajaran lebih mudah diingat, dan membantu siswa meningkatkan daya pikirnya.

B. Karakteristik Media Audio Visual

Karakteristik utama dari media pembelajaran audio visual yaitu mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Berdasarkan hasil analisis beberapa jurnal penelitian terdahulu, penulis menemukan sumber data mengenai teori karakteristik media audio visual. Berdasarkan hasil kajian jurnal pertama yang dikemukakan Ismiati (2017, hlm. 100) penulis menyimpulkan bahwa karakteristik dari media pembelajaran audio visual yakni memiliki unsur suara dan unsur gambar. Dengan teknologi audio dan visual berupa mesin-mesin mekanis serta elektronik dengan hasil akhir berupa media tayang yang menjadi cara untuk menyampaikan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian jurnal kedua yang dikemukakan oleh Made & Wayan (dalam Munadi 2016, hlm. 3) penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual mempunyai beberapa ciri, antara lain: (1) kemampuan mengembangkan pikiran dan pendapat siswa; (2) kemampuan mengembangkan imajinasi siswa; (3) penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap emosi siswa; dan (4) kemampuan mendorong minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil kajian jurnal ketiga yang dikemukakan oleh Dyah, dkk (dalam Hujair AH. 2019, hlm. 143) penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berupa video memiliki 3 karakteristik yaitu: 1) Media menayangkan gambar yang bergerak lalu disertai dengan unsur suara; 2) Media pembelajaran audio visual bisa menjadi alternatif penyampaian materi pada saat pembelajaran jarak jauh; 3) Media audio visual memiliki fasilitas *slow motion* untuk memperlambat tayangan bila diperlukan.

Berdasarkan hasil kajian jurnal keempat yang dikemukakan oleh Widya & Juli (2016, hlm. 129) penulis menyimpulkan media audio visual memiliki karakteristik bahwa penggunaannya sebagai perantara materi dari pendidik kepada peserta didik dengan pemakaiannya selama kegiatan belajar memanfaatkan teknologi perangkat keras mesin-mesin mekanis serta elektronik.

Berdasarkan hasil kajian jurnal kelima yang dikemukakan oleh Arum, dkk (dalam Sapto Haryoko 2017, hlm. 217) penulis menyimpulkan bahwa media

pembelajaran audio visual berperan sebagai penyampai informasi (materi) dengan karakteristik utama terdapat suara dan gambar. Media pembelajaran audio visual dianggap memiliki kelebihan dibandingkan media lainnya karena melibatkan dua jenis media dalam sekali penggunaan.

Berdasarkan hasil kajian jurnal keenam yang dikemukakan oleh Nursiwi (dalam Arsyad 2017, hlm. 124) penulis menyimpulkan bahwa Berikut media audio visual mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Sifat dari media belajar audio visual adalah linier.
2. Penyajian media pembelajaran audio visual yaitu secara visual secara dinamis.
3. Pembuat/perancang telah memutuskan penggunaan bahan ajar audio-visual.
4. Media audiovisual dapat menyajikan representasi realistik dari suatu konsep abstrak.
5. Prinsip psikologi perilaku dan kognitif digunakan untuk memproduksi media audio visual.
6. Pengaplikasian media audio visual lebih banyak melibatkan pendidik karena penggunaannya yang membutuhkan keahlian

Berdasarkan kajian jurnal ketujuh yang dikemukakan oleh Hamdan (dalam Muhadi & Smaldino 2019, hlm. 135) penulis menyimpulkan bahwa karakteristik media audio visual yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran audio visual dapat mengatasi kendala jarak dan masa.
2. Media pembelajaran audio visual mampu menyajikan gambaran yang jelas tentang peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat.
3. Media pembelajaran audio visual dapat dengan mudah mengulang atau memperjelas materi sesuai kebutuhan.
4. Media pembelajaran audio visual dapat menyampaikan pesan yang dapat diingat peserta didik dengan cepat dan mudah.
5. Pandangan dan pendapat peserta didik dapat dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

6. Media pembelajaran audio visual mampu mendorong pengembangan imajinasi peserta didik, dengan memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak dan agar terlihat lebih nyata.

Berdasarkan hasil kajian jurnal kedelapan yang dikemukakan oleh Tahan & Harlinda (2019, hlm. 5) penulis menyimpulkan karakteristik media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran audio visual dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Media pembelajaran audio visual dapat memberikan gambaran yang terlihat nyata dari peristiwa masa lalu yang dikemas dalam waktu singkat
3. Media pembelajaran audio visual dapat dengan mudah mengulang-ulang materi bila diperlukan atau untuk menambah kejelasan.
4. Media audio visual bisa menyampaikan bahan ajar dengan cepat dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
5. Media audio visual dapat mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
6. Media pembelajaran audio visual dapat mendorong pengembangan imajinasi peserta didik
7. Media pembelajaran audio visual dapat memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak dan agar terlihat lebih nyata.
8. Media pembelajaran audio visual mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan kajian jurnal kesembilan yang dikemukakan oleh Ernanida & Rizki (2019, hlm. 109) penulis menyimpulkan bahwa salah satu media audio visual yaitu berupa film yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Media pembelajaran audio visual berupa film dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Media pembelajaran audio visual termasuk film dapat memberikan gambaran kejadian-kejadian dimasa lampau yang terlihat nyata yang dikemas dalam waktu singkat
3. Media pembelajaran audio visual termasuk film dapat membawa peserta didik dari negara satu kenegara lainnya atau dari satu masa ke masa lainnya.

4. Media pembelajaran audio visual berupa film dapat dengan mudah mengulang-ulang materi bila diperlukan atau untuk menambah kejelasan.
5. Media pembelajaran audio visual termasuk film dapat menyampaikan pesan yang dengan cepat dan mudah diingat oleh peserta didik.
6. Media pembelajaran audio visual berupa film dapat mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
7. Media pembelajaran audio visual berupa film dapat mendorong pengembangan imajinasi peserta didik
8. Media pembelajaran audio visual berupa film dapat memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak dan agar terlihat lebih nyata.
9. Semua peserta didik dapat belajar dari film

Berdasarkan kajian 9 jurnal tersebut, peneliti mendapatkan adanya persamaan dan perbedaan teori mengenai karakteristik media audio visual. Terdapat persamaan teori menurut Ismiati (2017), Widya (2016) dan teori Arum, dkk (2017) yang menyatakan bahwa karakteristik utama dari media audio visual ialah mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andrew Femando (2020, hlm. 81) penulis menyimpulkan bahwa, Karakteristik utama media pembelajaran audio visual yaitu memiliki unsur gambar yang dapat dilihat dan unsur suara yang dapat didengar. Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Suyahman (2019 hlm. 221) yang dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi audio visual merupakan satu cara menyampaikan materi yang penggunaannya memerlukan bantuan mesin-mesin mekanis dan elektronik.

Selanjutnya penulis menemukan perbedaan pendapat berdasarkan teori Made & Wayan (2016) dan Dyah (2019) yang berpendapat bahwa karakteristik media audio visual meliputi: 1) Mengembangkan imajinasi; 2) Menumbuhkan motivasi dan minat belajar; 3) Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik; 4) Media berupa gambar yang bergerak disertai dengan unsur suara. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ramen, dkk (2020, hlm. 66) yang disimpulkan bahwa karakteristik media audio visual dalam proses pembelajaran yaitu untuk

menghasilkan video pembelajaran dengan maksud meningkatkan motivasi, inovasi dan efektifitas penggunaannya.

Kemudian penulis menemukan perbedaan pendapat menurut Nursiwi (2017), Hamdan (2019), Tahan & Harlinda (2019) dan Ernani & Rizki (2019) yang mengatakan bahwa karakteristik media audio visual yaitu: 1) media audio visual dapat mengatasi jarak dan waktu; 2) Media audio visual berupa media tayang dapat diulang-ulang bila diperlukan; 3) Media pembelajaran audio visual dapat memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak dan agar terlihat lebih nyata; 4) Pesan yang disampaikan melalui media audio visual mudah diingat oleh peserta didik; 5) Media audio visual dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan; 6) Media audio visual dapat mempermudah pendidik mentransfer materi pembelajaran. perbedaan tersebut benar, berikut merupakan karakteristik media audio visual: 1) Media audio visual dapat disajikan dengan gaya visual maupun auditory; 2) Media audio visual dapat membantu peserta didik melatih kemampuan menyimak dan mengamati; 3) Untuk peserta didik yang belum dapat berfikir secara abstrak, media audio visual dapat membantu penyajian materi dalam bentuk konkrit; 4) Pembelajaran dengan media audio visual dapat memberikan pengalaman yang lebih baik karena, transfer materi yang diterima peserta didik menggunakan dua indera sekaligus yaitu penglihatan dan pendengaran; 5) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat disajikan secara linier dan interaktif (Ramen A Purba, dkk, 2021, hlm. 40).

Berdasarkan pemaparan di atas ciri-ciri media audio visual dapat diringkas sebagai berikut: 1) Media audio visual memiliki komponen suara dan gambar; 2) Media audio-visual mengandung unsur suara dan gambar; dan 3) Media audio visual mengandung unsur suara dan gambar. 2) Media audio-visual dapat mengatasi batasan jarak dan waktu; 3) Pesan atau materi yang diberikan oleh media audio visual lebih cepat dan mudah diingat. 4) Media audio visual dapat membantu menjelaskan konsep yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih jelas; 5) Media audio visual dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikirnya; 6) Media audio visual dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dan belajar lebih efektif. 7) Penggunaan media audio-

visual terkait erat dengan perangkat keras; 8) Penggunaan media audio visual (penyiaran).

C. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1. Kelebihan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi peserta didik, salah satunya karena materi yang diterima oleh peserta didik lebih jelas maknanya sehingga akan lebih mudah dipahami. Pada hasil analisis beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu, penulis menemukan penjelasan mengenai kelebihan media audio visual. Teori pertama dikemukakan oleh Rizki (2020, hlm. 180) penulis menyimpulkan bahwa beberapa kelebihan media audio visual diantaranya tayangan disajikan dalam bentuk 3 dimensi sehingga menambah realita objek yang diperagakan, media pembelajaran audio visual juga memiliki kelebihan dapat menampilkan visual seorang ahli beserta suara beserta suara aslinya.

Berdasarkan kajian jurnal kedua yang dikemukakan oleh Lubna dan Bambang (2021, hlm. 247) penulis menyimpulkan kelebihan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang akan disampaikan akan lebih mudah dimengerti maknanya, oleh sebab itu peserta didik menjadi lebih mudah dalam menguasai tujuan pembelajaran.
- b. Media audio visual dapat mengurangi pengulangan kata-kata dan metode ceramah yang terlalu panjang.
- c. Selama pembelajaran pengaplikasian media audio visual peserta didik diarahkan agar bisa mendengarkan, mengamati dan mendemostrasikan.
- d. Motivasi untuk menerima bahan ajar pada peserta didik dapat didorong oleh pengaplikasian media audio visual pada saat kegiatan belajar, selain itu sikap dari faktor emosional lainnya dapat ditanamkan.

Berdasarkan kajian jurnal ketiga yang dikemukakan oleh Jumadi (2021, hlm. 345) penulis menyimpulkan tentang media audio visual salah satunya berupa

film yang dimanfaatkan dalam kegiatan penyampaian bahan ajar memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran berupa film bisa menggambarkan sebuah proses
- b. Tayangan yang disajikan bersifat tiga dimensi
- c. Media audio visual bisa memperlihatkan kesan tempat dan masa
- d. Media audio visual bisa menyajikan suara seorang ahli berbarengan dengan memperlihatkan penampilannya
- e. Media audio visual dalam bentuk film dan video yang berwarna bisa membuat objek yang diperagakan terlihat lebih realistis
- f. Media audio visual bisa menggambarkan animasi serta teori sains

Berdasarkan kajian jurnal keempat yang dikemukakan oleh Ismiati (2017, hlm. 101-102) penulis menyimpulkan tentang keunggulan media audio visual dalam kegiatan pemberian bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- b. Media audio visual dapat membantu pendidik untuk menghemat waktu proses belajar dan tayangan dapat diputar berulang-ulang bila diperlukan.
- c. Media tayang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan
- d. Penyajian media audio visual tidak perlu menyiapkan ruangan yang gelap

Berdasarkan kajian jurnal kelima yang dikemukakan oleh Tahan & Harlinda (dalam Atoel, 2019, hlm. 4) penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran audio visual dapat mengkomunikasikan informasi secara non-verbal.
- b. Media pembelajaran audio visual dapat melampaui batasan geografis, waktu, dan sensorik.
- c. Sumber belajar audio visual dapat digunakan untuk memperjelas topik pembelajaran.

Berdasarkan kajian jurnal keenam yang dikemukakan oleh Ernanda & Rizki (2019, hlm. 109) penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran audio visual dapat mengatasi kendala jarak dan waktu.
- b. Media pembelajaran audio visual dapat menawarkan gambaran kasat mata peristiwa sebelumnya yang dikemas dalam waktu singkat.
- c. Media audiovisual dapat membawa peserta didik dari satu tempat ke tempat lain dan dari satu era ke era lainnya.
- d. Media pembelajaran audio visual dapat dengan mudah mengulang-ulang bahan ajar bila diperlukan untuk menambah kejelasan
- e. Media pembelajaran audio-visual dapat dengan mudah membantu peserta didik mengingat informasi dengan cepat
- f. Media pembelajaran audiovisual dapat membantu peserta didik mengembangkan ide dan perspektifnya.
- g. B. Materi pembelajaran audio-visual dapat membantu siswa mengembangkan imajinasinya.
- h. Media pembelajaran audio visual dapat memperjelas atau menggambarkan sesuatu yang abstrak dan agar terlihat lebih nyata.
- i. Emosi peserta didik dapat dipengaruhi melalui pengaplikasian media audio visual
- j. Media audio visual dianggap lebih unggul dalam memaparkan sebuah proses serta bisa menjabarkan sebuah keterampilan
- k. Media audio visual dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik

Berdasarkan kajian jurnal ketujuh yang dikemukakan oleh Hamdan (2019, hlm. 137) penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran audio-visual, seperti film dan video, dapat melengkapi pengetahuan dasar siswa. Media penyiaran bisa menjadi alternatif yang baik untuk alam, dan bahkan dapat menunjukkan hal-hal yang biasanya tersembunyi, seperti sains.
- b. Materi audio visual dapat menampilkan keseluruhan prosedur yang dapat dilihat beberapa kali sesuai kebutuhan.
- c. Media audio visual siaran memberikan kualitas yang baik yang membantu meningkatkan pemikiran peserta didik dan mendorong diskusi kelompok.

- d. Media audio visual dapat menggambarkan peristiwa yang berbaya apabila dilihat secara langsung
- e. Media audio visual dapat menayangkan ringkasan suatu peristiwa yang memakan waktu panjang.

Berdasarkan kajian jurnal kedelapan yang oleh Rudy dan Hisbiyatul (2017, hlm. 72) penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media audio visual memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan melalui kata-kata.
- b. Pemahaman akan bahan ajar akan lebih mudah dengan bantuan pengaplikasian media audio visual karena peserta didik belajar melalui dua indera yaitu mendengarkan dan melihat
- c. Pembelajaran menggunakan media audio visual dikemas menjadi lebih menarik dan menyenangkan

Berdasarkan kajian jurnal kesembilan yang dikemukakan oleh Huda, dkk (2020, hlm. 12-13) penulis menyimpulkan tentang kelebihan media audio visual yaitu:

- a. Penggunaan media audio visual tidak terikat waktu
- b. Penggunaan media audio visual dianggap lebih praktis dan menarik perhatian peserta didik
- c. Media tayang yang sudah tersedia relative tidak mahal, karena penggunaannya dapat dipakai berkali-kali.
- d. Pembelajaran menggunakan media tayang dapat menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali bila diperlukan.

Berdasarkan kajian dari 8 jurnal di atas, para peneliti menemukan kesejajaran dan variasi pemikiran tentang manfaat media audio visual dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan tinjauan mereka terhadap delapan publikasi tersebut di atas. Persamaan tersebut diantaranya menurut Rizki (2020), Hamdan (2019), Huda dkk (2020), dan Jumadi (2021) semuanya mengemukakan bahwa kelebihan media audio visual antara lain: a) Media audio visual dapat

menggambarkan suatu proses peristiwa; b) Media audio visual dapat menimbulkan pesan moral, ruang, dan waktu; c) Media audio visual 3 (tiga) dimensi; d) Media audio visual dapat menyampaikan suara seorang ahli dan penampilannya; e) Media audio visual dapat menyampaikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Farid (dalam Asnawir dan Usman, 2018, hlm. 275-276) penulis menyimpulkan tentang kelebihan dari pengaplikasian media audio visual yang digunakan dalam kegiatan penyampaian bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran audio visual berupa film dapat manjabarkan suatu proses, contohnya seperti proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan lain sebagainya.
- b. Media pembelajaran audio visual menayangkan gambar yang bersifat 3 (tiga) dimensional.
- c. Suara yang dihasilkan melalui media audio visual dapat tergambar seperti realistis serta menampilkan ekspresi murni.
- d. Media audio visual dapat melafalkan suara seorang ahli sekaligus menampilkan penampilannya.
- e. Media audio visual yang ditayangkan berwarna akan terlihat lebih realistis
- f. Media pembelajaran audio visual dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

Kemudian, peneliti menemukan perbedaan pendapat menurut Tahan & Harlinda (2019), Lubna & Bambang (2021) dan Ismiati (2017) yaitu: a) Materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami; b) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa; c) Media audio visual bisa menguraikan penyajian isi sehingga tidak terlalu bertele-tele; d) Media audio visual dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tutorial.. Perbedaan tersebut benar, karena termasuk juga kedalam kelebihan media audio visual sejalan dengan pendapat Janner, dkk (dalam Hasan, 2020, hlm. 66) penulis menyimpulkan kelebihan media pembelajaran audio visual dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media audio visual tidak membosankan
- b. Bahan ajar yang diterima lebih gampang dipelajari karena pesan yang terkandung dijabarkan dengan lebih jelas sehingga mudah dimengerti

- c. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif, tidak hanya mengandalkan komunikasi satu arah yang hanya dalam bentuk tulisan atau ceramah saja
- d. Peserta didik lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar karena diajarkan untuk mendengarkan, menonton, berbicara, mendemonstrasikan, dan sebagainya dengan pengaplikasian media audio visual.
- e. pengaplikasian media audio visual bisa membantu peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan menarik perhatian mereka.
- f. Media pembelajaran audiovisual bisa mengatasi batasan ruang, waktu, serta sensorik.
- g. Media audiovisual dapat digunakan sebagai pengganti tutorial tradisional.

Selanjutnya penulis menemukan beberapa pendapat yang sejalan yaitu menurut Suyahman (2019, hlm. 226) penulis menyimpulkan beberapa kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Media pembelajaran audio visual mampu memperjelas penyampaian materi agar tidak terlalu bersifat verbalitas
2. Media pembelajaran audio visual dapat mengatasi batasan spasial, temporal, dan sensorik, seperti hal-hal yang terlalu besar untuk digantikan dengan realitas, gambar, model, dan sebagainya.
3. Peristiwa sejarah dapat diperagakan kembali dengan menggunakan tayangan film, bingkai film video, dan cara lainnya.
4. Media audio-visual dapat digunakan untuk menggambarkan gagasan material yang luas seperti gunung berapi, gempa bumi, perubahan iklim, dan sebagainya.

Perbedaan selanjutnya menurut teori Ernanida & Rizki (2019) dan teori Rudy & Hisbiyatul (2017) menyatakan bahwa kelebihan media audio visual dianggap lebih menarik dibanding media audio dan media visual sehingga akan muncul dorongan pada peserta didik untuk lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, selain itu media audio visual dapat melengkapi pengalaman dasar peserta didik dengan penyampaian materi yang jelas, dan dapat diulang-ulang. Perbedaan tersebut benar dengan diperkuat oleh Nursiwi (dalam Arsyad, 2017,

hlm. 49-50) penulis menyimpulkan kelebihan-kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran:

- a. Pengetahuan dasar siswa dapat dilengkapi dengan materi audio visual seperti film dan video.
- b. Materi audio-visual, seperti film dan video, dapat menggambarkan suatu proses dengan benar dan dapat dilihat beberapa kali jika perlu.
- c. Media audiovisual dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan menanamkan sikap berdasarkan faktor emosional lainnya.
- d. Media audiovisual yang positif dapat membantu perkembangan kapasitas kognitif siswa.
- e. Jika dilihat secara langsung, media audio visual dapat menyampaikan peristiwa atau peristiwa yang merugikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan kelebihan-kelebihan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut

- a. Media audio visual berupa film atau video dapat menggambarkan suatu proses pembuatan atau tutorial lainnya.
- b. Penggambaran yang ditayangkan media audio visual sudah 3 (tiga) dimensional, sehingga gambar terlihat lebih nyata.
- c. Media audio visual dapat memperjelas penyajian sebuah pesan.
- d. Media audio visual dapat mengatasi p
- e. erbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek yang besar dapat digantikan dengan film bingkai, gambar dan lain sebagainya.
- f. Materi pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- g. Pembelajaran menggunakan media audio visual akan terlihat lebih menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik.
- h. Penggunaan media audio visual dapat digunakan/ditayangkan berulang-ulang bila diperlukan.
- i. Media audio visual dapat mengubah hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih realistis/konkret.

2. Kelemahan Media Audio Visual

Selain memiliki banyak kelebihan, penggunaan media audio visual dianggap masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. pada hasil analisis beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan informasi mengenai teori kelemahan media audio visual. Berdasarkan kajian jurnal pertama dikemukakan oleh Lubna & Bambang (2021, hlm. 247) penulis menyimpulkan jika penggunaan media pembelajaran audio visual terlalu lama, dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan belajar karena durasi tayangan yang panjang.

kedua dikemukakan oleh Rizki (2020, hlm. 180) yang menyatakan kelemahan media audio visual berupa film bersuara tidak bisa diselingi dengan kata-kata yang dibuat saat film diputar, penonton tidak selalu bisa mengikuti film jika diputar cepat, dan biaya produksi agak tinggi.

Berdasarkan kajian jurnal ketiga yang dikemukakan oleh Tahan dan Harlinda (dalam Hasan, 2019, hlm. 4) penulis menyimpulkan beberapa kelemahan media audio visual antara lain: suara yang dihasilkan terkadang tidak jelas, pembuatan media dibutuhkan waktu yang cukup lama, dan sarana yang digunakan relatif lebih mahal.

Berdasarkan kajian jurnal keempat yang dikemukakan oleh Ernanda dan Rizki (2019, hlm. 109) penulis menyimpulkan salah satu kelemahan media pembelajaran audio visual yaitu pembuatan media yang memakan biaya cukup tinggi menyebabkan minimnya ketersediaan media di negara kita yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori kelima yang dikemukakan oleh Suyahman (2019, hlm. 226) penulis menyimpulkan kelemahan media audio visual salah satunya ialah tidak bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, karena alat yang dipakai cenderung tetap di tempat seperti televisi, infokus dan lain sebagainya.

Berdasarkan kajian jurnal keenam yang dikemukakan oleh Ismiati (2017, hlm. 102) penulis menyimpulkan kelemahan-kelemahan media audio visual diantaranya sebagai berikut:

- a. Sifat komunikasi media audio visual hanya satu arah, maka perlu diseimbangkan melalui adanya timbal balik dengan pihak yang lain agar peserta didik tidak mudah bosan.
- b. Diperlukan peralatan dengan biaya yang tinggi dan kompleks.

Berdasarkan kajian jurnal ketujuh yang dikemukakan oleh Rudy dan Hasbiyatul (2017, hlm. 72-73) penulis menyimpulkan kelemahan-kelemahan media audio visual diantaranya sebagai berikut:

- a. Menciptakan sebuah media tayang dibutuhkan untuk mengintegrasikan dua aspek media, audio dan visual, maka dari itu pembuatan media pembelajaran audio visual membutuhkan waktu yang lama.
- b. Produksinya memerlukan ketelitian dan kompetensi.
- c. Biaya produksi media audio visual cukup tinggi.

Berdasarkan kajian jurnal kedelapan yang dikemukakan oleh Janner, dkk (2020, hlm. 66) penulis menyimpulkan kelemahan-kelemahan media audio visual diantaranya sebagai berikut:

- a. Apabila materi yang disajikan melalui media audio visual banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, dapat menimbulkan rendahnya tingkat pemahaman penonton terhadap pesan yang disampaikan
- b. Dibutuhkan keterampilan dan keahlian khusus dalam pembuatan media audio visual, karena adanya penggabungan dua unsur media yaitu gambar dan suara.
- c. Membuat media audio visual lebih sulit daripada membuat media jenis lain.
- d. Materi audio visual seperti televisi tidak dapat dibawa kemana-mana karena terbatas pada lokasi tertentu.

Berdasarkan kajian 8 teori tersebut, penulis menemukan beberapa persamaan dan perbedaan mengenai kelemahan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. berikut beberapa persamaan teori menurut Rizki Fitrianto (2020), Tahan & Harlinda (2019), Lubna & Bambang (2021), Ernanida & Rizki (2019), Ismiati (2017) dan Rudy & Hasbiyatul (2021) yang menyatakan beberapa kelemahan media audio visual dalam menyampaikan bahan ajar yaitu: Durasi pembuatan media ditubutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya produksi yang

cukup tinggi, ketersediaan media belum tentu sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pernyataan tersebut benar, sebagaimana peneliti menemukan teori tentang kelemahan tersebut yang dikemukakan oleh Nursiwi (dalam Hasan, 2017, hlm. 50) yang menyatakan

- a. Membuat materi audio-visual dalam bentuk film dan video biasanya mahal dan memakan waktu.
- b. Tidak semua siswa mampu memahami informasi yang diberikan oleh media penyiaran.
- c. Kecuali dibuat persis seperti yang diminta, media audio visual berupa film dan video tidak selalu sesuai dengan tuntutan dan tujuan pembelajaran yang disyaratkan.

Sejalan dengan pendapat Farid (dalam Asnawir & Usman, 2018, hlm. 276) penulis menyimpulkan tentang kelemahan media audio visual yaitu salah satu media audio visual yang digunakan pendidik dalam mentransfer materi yaitu dengan film, berikut ini kelemahan audio visual sebagai media pembelajaran antara lain:

- a. Video dengan suara tidak dapat dicampur dengan deskripsi yang dibuat selama pertunjukan; menghentikan video hanya akan menyebabkan peserta didik kehilangan perhatian.
- b. Peserta didik tidak akan bisa mengikuti pesan informasi yang disampaikan dengan baik apabila tayangan diputar terlalu cepat
- c. Biaya pembuatan dan peralatannya relatif mahal

Pernyataan tersebut diperkuat oleh teori Jumadi (2021, hlm. 345) penulis menyimpulkan beberapa kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Video dengan suara tidak dapat dicampur dengan deskripsi yang dibuat selama pertunjukan; menghentikan video hanya akan menyebabkan peserta didik kehilangan perhatian.
- b. Jika program diputar terlalu cepat, siswa tidak akan dapat mengikuti pesan instruksional secara efektif.
- c. Biaya pembuatan dan peralatannya relatif mahal

Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa perbedaan pendapat menurut Suyamah (2019) dan Ismiati (2017) yang berpendapat bahwa kelemahan media audio visual yakni: Sifat komunikasi yang disampaikan hanya bersifat satu arah. Perbedaan tersebut sejalan dengan pendapat Hamdan (2019, hlm. 137-138) penulis menyimpulkan kelemahan media audio visual ialah sebagai berikut:

- a. Sifat komunikasi media audio visual hanya satu arah, maka perlu diimbangi dengan adanya umpan balik yang lain agar peserta didik tidak mudah bosan.
- b. Diperlukan peralatan dengan biaya yang tinggi dan kompleks.

Pada umumnya pendidik mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis audio visual. Selain harus mempunyai peralatan, dibutuhkan juga keahlian dan keterampilan khusus.

Perbedaan selanjutnya berdasarkan teori Suyahman (2019) dan Janner, dkk (2020) penulis menyimpulkan bahwa kelemahan media audio visual diantaranya dibutuhkannya keterampilan serta keahlian khusus dalam pembuatan dan penyajiannya dan dalam kegiatan pembelajaran media audio visual tidak dapat dibawa kemana-mana. Pernyataan perbedaan tersebut benar, sejalan dengan pendapat Huda, dkk (2020, hlm. 13) penulis menyimpulkan tentang kelemahan media audio visual yaitu sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran audio visual berupa film bingkai saura, untuk pemutarannya diperlukan ruang yang gelap
- b. Media pembelajaran audio visual berupa televisi, tidak dapat dibawa kemanamana karena cenderung digunakan ditempat tertentu
- c. Pembuatan media audio visual dibutuhkan keahlian dan keterampilan khusus, karena media audio visual berisikan gabungan dari suara dan gambar-gambar, baik gambar bergerak maupun diam.

Berdasarkan kajian 13 teori diatas, dapat disimpulkan kelemahan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Penciptan media audio visual berupa film dan video memakan biaya cukup mahal dan waktu yang tidak sebentar
- b. Tidak semua peserta didik mampu memahami informasi yang sesuai dengan tujuan film maupun video yang ditayangkan

- c. Keterbatasan video dan film yang tersedia di internet belum tentu sesuai dengan bahan materi yang diperlukan
- d. Pembuatan media audio visual dibutuhkan keterampilan serta keahlian yang khusus
- e. Komunikasi yang disampaikan melalui media audio visual bersifat satu arah